



EVALUASI KINERJA LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN ALUMNI SEKOLAH TINGGI TEOLOGI DUTA PANISAL JEMBER

Dewi Aswinda Lase¹, Sandi Bega²

Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal, Jember, Jawa Timur

Email: dewilase0102@gmail.com¹

Abstract

This research aims to find out about the Evaluation of the Performance of Graduates of the Christian Religious Education Study Program Alumni of Duta Panisal Jember Theological College. By understanding this, it is able to know the extent to which graduates have been applied to the PAK study program at the Panisal Jember Ambassador Theological College.

Graduate performance can mean achievement/achievement regarding the tasks assigned to him. The performance of graduates can be known based on the evaluation of graduate performance carried out through a tracer study, which is an alumni tracing study devoted to obtaining input from users so that the performance of graduates in the world of work can be known. The tracer study conducted on alumni aims to find out the waiting period in getting a job, the suitability of the curriculum with performance needs, obstacles in getting a job, the number of unemployed and employed graduates, the amount of the first salary earned, the skills possessed in an effort to get a job, and the place of work for graduates who are already working.

In a performance appraisal process, it really requires an action or plan that has been made in advance so that what will be done can be achieved in accordance with the initial objectives. The performance appraisal process will provide the next step in evaluating performance in order to obtain new information. Evaluation of the performance of graduates of the Duta Panisal Jember Theological College Christian Religious Education study program is focused on graduates who have not and have not worked. Each graduate who has not and who has worked is determined by whether or not the tracer study indicators are met which are a reference for graduates in obtaining a job.

Keywords: Graduate performance, Performance evaluation, Tracer Study, Tracer Study Indicators.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Evaluasi Kinerja Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Kristen Alumni Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember. Dengan pemahaman hal ini, maka mampu mengetahui sejauh mana lulusan telah di terapkan dengan prodi PAK di Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember.

Kinerja lulusan dapat berarti pencapaian/ prestasi berkenaan dengan tugas yang diberikan kepadanya. Kinerja lulusan dapat diketahui berdasarkan evaluasi kinerja lulusan yang dilakukan melalui tracer study (studi pelacakan), yaitu studi penelusuran alumni yang dikhususkan untuk memperoleh masukan-masukan dari para pengguna sehingga bisa diketahui kinerja lulusan di dunia kerja. Tracer study yang dilakukan kepada alumni bertujuan untuk mengetahui masa tunggu dalam memperoleh pekerjaan, kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan kinerja, hambatan –hambatan dalam memperoleh pekerjaan, jumlah lulusan yang belum bekerja dan yang sudah bekerja, besaran gaji pertama yang diperoleh, keterampilan yang dimiliki dalam upaya mendapatkan pekerjaan, dan tempat kerja bagi lulusan yang sudah bekerja.

Dalam sebuah proses penilaian kinerja, sangat membutuhkan suatu tindakan atau rencana yang telah di buatkan terlebih dahulu supaya dengan apa yang akan di kerjakan dapat tercapai sesuai dengan tujuan awal. Proses penilaian kinerja akan memberikan langkah selanjutnya dalam melakukan evaluasi kinerja guna mendapatkan sesuatu informasi yang baru.

Evaluasi kinerja lulusan Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember program studi Pendidikan Agama Kristen adalah berfokus pada lulusan yang belum dan sudah bekerja. Setiap lulusan yang belum dan yang sudah bekerja ditentukan dari terpenuhi atau tidaknya indikator-indikator tracer study yang menjadi acuan bagi lulusan dalam memperoleh suatu pekerjaan

Katakunci : Kinerja lulusan, Evaluasi kinerja, Tracer Study, Indikator Tracer Study.

PENDAHULUAN

Proses penilaian kinerja diawali dengan menentukan tujuan organisasi, kemudian dilanjutkan dengan analisa kinerja untuk mengetahui harapan pimpinan organisasi dalam pelaksanaan. Pada akhir periode, penilai mengukur kinerja dan melakukan evaluasi, selanjutnya dibandingkan dengan target pekerjaan, kemudian mendiskusikan dan mengkomunikasikan hasil penilaian, dilanjutkan dengan perencanaan program peningkatan kinerja.

Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha, dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya. Beberapa ahli juga menyebutkan bahwa kinerja adalah suatu prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Prestasi tersebut sesuai dengan standar kriteria yang telah ditetapkan dalam pekerjaan yang bersangkutan. Prestasi yang dicapai ini akan menghasilkan suatu kepuasan kerja yang nantinya akan berpengaruh pada tingkat imbalan.¹

Evaluasi kinerja adalah suatu metode dan proses evaluasi dan pelaksanaan tugas seseorang atau kelompok orang atau unit-unit kerja dalam suatu perusahaan atau perusahaan sesuai dengan standar kinerja atau tujuan yang ditetapkan lebih dahulu. Evaluasi kinerja merupakan cara yang paling adil dalam memberikan imbalan atau penghargaan kepada pekerja. Dalam evaluasi kinerja melibatkan komunikasi dua arah yaitu antara pengirim pesan dengan penerima pesan sehingga komunikasi dapat berjalan dengan baik. Evaluasi kinerja dilakukan untuk memberi tahu karyawan apa yang diharapkan pengawas untuk membangun pemahaman yang lebih baik satu sama lain. Evaluasi kinerja menitikberatkan pada evaluasi sebagai suatu proses pengukuran sejauh mana kerja dari orang atau kelompok orang dapat bermanfaat untuk mencapai tujuan yang ada.²

Evaluasi kinerja dapat disimpulkan bahwa sesuatu yang dilakukan dalam menilai atau mengetahui hasil yang telah dilakukan sebelumnya. Sehingga bisa mendapatkan hasil dari apa yang telah dilakukan dalam meningkatkan mutu atau pun kualitas. Dalam hal ini evaluasi kinerja itu sangat penting untuk dilaksanakan dalam setiap kegiatan tanpa terkecuali. Evaluasi kinerja dilakukan oleh seseorang yang sudah ditetapkan dalam hal itu dengan berbagai metode atau cara yang akan digunakan dalam evaluasi kinerja.

¹ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Panduan Praktis Evaluasi Kinerja Karyawan*, 2021.

² Rismawati, *Evaluasi Kinerja Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan*, 2018.

Menurut Wirawan evaluasi kinerja sebagai proses penilaian, pejabat yang melakukan penilaian (appraiser) mengumpulkan informasi mengenai kinerja pegawai yang dinilai (appraisee) kemudian didokumentasikan secara formal untuk menilai kinerja pegawai dengan membandingkannya dengan standar kinerja secara periodik untuk membantu mengambil keputusan manajemen SDM.³

Pada dasarnya, program peningkatan kualitas pendidikan merupakan perwujudan dari tercapainya tujuan pendidikan nasional secara substantif, yang diwujudkan dalam kompetensi yang utuh pada diri peserta didik, meliputi kompetensi akademik (modal intelektual), kompetensi sosial (modal sosial) dan kompetensi moral (modal moral). Tautan antara ketiga modal tersebut merupakan hal yang sangat penting. Kalau hanya bermodalkan intelektual saja, dan menafikan modal sosial dan moral, tentu saja generasi penerus bangsa ini akan mengalami kekerdilan jiwa dan kepribadian yang bahkan akan berbuntut pada ke rusakan dari penerapan intelektualisme mereka.⁴

Kinerja lulusan dapat berarti pencapaian/ prestasi berkenaan dengan tugas yang diberikan kepadanya. Kinerja lulusan dapat diketahui berdasarkan evaluasi kinerja lulusan yang dilakukan melalui tracer study (studi pelacakan), yaitu studi penelusuran alumni yang dikhususkan untuk memperoleh masukan-masukan dari para pengguna sehingga bisa diketahui kinerja lulusan di dunia kerja. Tracer study yang dilakukan kepada alumni bertujuan untuk mengetahui masa tunggu dalam memperoleh pekerjaan, kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan kinerja, hambatan –hambatan dalam memperoleh pekerjaan, jumlah lulusan yang belum bekerja dan yang sudah bekerja, besaran gaji pertama yang diperoleh, keterampilan yang dimiliki dalam upaya mendapatkan pekerjaan, dan tempat kerja bagi lulusan yang sudah bekerja. Kinerja lulusan juga dapat diukur berdasarkan tanggapan pengguna terhadap beberapa indikator kinerja lulusan yaitu: integritas alumni, keahlian sesuai bidang ilmu, kemampuan memanfaatkan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan kerjasama tim, dan pengembangan diri.⁵

³ Akhmad Fauzi, *Manajemen Kinerja*, 2020.

⁴ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran*, 2020.

⁵ Made Martini, *Meningkatkan Budaya Mutu Perguruan Tinggi*, 2021.

METODE

Metode penelitian merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah- langkah yang sistematis dalam pencarian data yang berkenaan dengan pemecahan masalah. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan metode penelitian tracer study yang sering disebut sebagai survey alumni atau study pelacakan untuk mengetahui masa tunggu dalam memperoleh pekerjaan. Indikator dalam pendekatan tracer study yaitu integritas alumni, keahlian sesuai bidang ilmu, kemampuan memanfaatkan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan kerjasama tim, dan pengembangan diri.⁶

Berkenaan dengan perolehan data, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid. Data yang dimaksud adalah data primer dan data sekunder; data primer berkenaan dengan subjek penelitian seperti kata-kata verbal, sikap dan perilaku. Sedangkan data sekunder berkenaan dengan objek penelitian seperti dokumen dan dokumentasi. Data-data tersebut kemudian dianalisa secara menyeluruh agar memperoleh data yang sesungguhnya. Dengan kata lain, peneliti bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik yang didasarkan pada suatu konteks alamiah, dimana peneliti merupakan sebuah instrumen kunci yang menekankan makna (proses dan realita sosial) dari pada generalisasi (membentuk gagasan umum dari suatu kejadian). Dalam hal ini, peneliti mengemukakan dan menggambarkan secara apa adanya tentang evaluasi kinerja lulusan dengan menggunakan Evaluasi Kinerja Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Kristen yang ada di Lembaga Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja lulusan dapat berarti pencapaian/ prestasi berkenaan dengan tugas yang diberikan kepadanya. Kinerja lulusan dapat diketahui berdasarkan evaluasi kinerja lulusan yang dilakukan melalui tracer study (studi pelacakan), yaitu studi penelusuran alumni yang dikhususkan untuk memperoleh masukan-masukan dari para pengguna sehingga bisa diketahui kinerja lulusan di dunia kerja. Tracer study yang dilakukan kepada alumni bertujuan untuk mengetahui masa tunggu dalam memperoleh pekerjaan, kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan kinerja, hambatan-hambatan

⁶ Martini.

dalam memperoleh pekerjaan, jumlah lulusan yang belum bekerja dan yang sudah bekerja, besaran gaji pertama yang diperoleh, keterampilan yang dimiliki dalam upaya mendapatkan pekerjaan, dan tempat kerja bagi lulusan yang sudah bekerja. Kinerja lulusan juga dapat diukur berdasarkan tanggapan pengguna terhadap beberapa indikator kinerja lulusan yaitu: integritas alumni, keahlian sesuai bidang ilmu, kemampuan memanfaatkan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan kerjasama tim, dan pengembangan diri.⁷

Dari penjelasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja lulusan adalah sesuatu hal yang telah diberikan kepada setiap lulusan yang dilakukan dengan melalui tracer study. Tracer study merupakan suatu cara yang dilakukan dalam mengevaluasi kinerja setiap lulusan yang telah ada. Dalam hal ini berguna dalam mendapatkan hasil seperti apa kinerja lulusan yang telah diterima atau didapatkan dari tempat kerja mereka.

1. Integritas Alumni

Menurut Spencer Johnson, seorang penulis buku, integritas adalah mengatakan kebenaran pada diri sendiri. Integritas atau dalam bahasa inggris integrity, sering diartikan sebagai the state of being honest, up right and sincere. Makna yang lebih luas, integritas dapat diartikan sebagai kebulatan dalam sikap, jujur, dapat menjaga komitmen dan berperilaku konsisten. Integritas memang mutlak diperlukan dalam bekerja kalau ingin meraih kesuksesan. Bahkan, penelitian yang dilakukan oleh James M. Kouzes dan Barry Z. Posner yang melibatkan ribuan orang dari seluruh dunia membuktikan bahwa integritas merupakan modal utama bagi seorang pemimpin. Menurut Kouzes dan Posner, hampir sebagian besar responden menjawab, integritas diidentifikasi sebagai karakter yang mutlak harus dimiliki oleh seorang pemimpin.⁸

2. Keahlian Sesuai Bidang Ilmu

Seseorang mengenali kemampuan dan keahlian yang dimiliki, mengenal bidang yang sesuai dengan dirinya, kemudian mencurahkan segala kemampuan dan waktu yang dimiliki untuk menekuni bidang tersebut. Baik apakah spesialisasi ini di dalam bidang keilmuan, seperti ilmu syariat, kedokteran, insinyur maupun yang lainnya. Atau di dalam bidang kerja, seperti dunia dagang, dunia pertanian atau didalam bidang rancang bangun. Karena salah satu indikator

⁷ Martini.

⁸ Eko Jalu Santoso, *Good Ethos*, 2012.

awal sebuah kegagalan adalah memaksakan diri menekuni sebuah bidang tertentu yang tidak sesuai untuk dirinya.⁹

3. Kemampuan Memanfaatkan Teknologi Informasi

Penilaian berbasis teknologi informasi dikatakan memenuhi prinsip ekonomis karena dalam pelaksanaan penilaian tidak memerlukan lagi berbagai sarana prasarana, persiapan yang terlalu lama. Prinsip terbuka juga dapat diwujudkan dari penilaian berbagai teknologi informasi. Siapa saja, dari mana saja, dan kapan saja dapat mengetahui dengan cepat mengenai hasil penilaian kemampuan berbicara yang telah dilakukan. Prinsip akuntabel atau dapat dipertanggung jawabkan juga dapat diwujudkan dengan penilaian berbasis teknologi informasi, yaitu bahwa proses penilaian, penghitungan skor dan nilai berjalan secara otomatis. Kesenambungan dan terpadu juga sudah secara otomatis dapat diwujudkan dengan penilaian.¹⁰

4. Kemampuan Berkomunikasi

Istilah komunikasi berasal dari bahasa latin “communis” atau “common” dalam bahasa inggris, yang berarti sama. Berkomunikasi berarti sedang melakukan usaha untuk mencapai kesamaan makna atau “commones”. Melalui komunikasi kita berbagi informasi, gagasan atau sikap dengan partisipan lainnya. Oleh sebab itu, secara umum komunikasi dipahami sebagai proses pengiriman, penerimaan, dan pemahaman gagasan atau perasaan dalam bentuk pesan verbal atau nonverbal secara sengaja atau tidak sengaja dengan tujuan mencapai kesamaan makna. Proses tersebut melibatkan beberapa unsur seperti, (a) komunikator yang menyatakan gagasan atau perasaan, (b) gagasan dan perasaan yang diubah menjadi pesan, (c) pesan yang disampaikan, (d) komunikan yang menerima pesan, (e) reaksi dan umpan balik (efek) yang disampaikan komunikan kepada komunikator.¹¹

5. Kemampuan Kerjasama Tim

Kerjasama tim adalah tindakan kolektif yang dilakukan anggota tim secara bersama, saling berinteraksi, saling bergantung dan terkoordinasi untuk mencapai tujuan dengan indikator: fokus pada tujuan tim, saling bergantung dalam menyelesaikan tugas, menjalin kerjasama sesama anggota tim, dan

⁹ Aidh Al-qarni, *Cahaya Zaman*, 2003.

¹⁰ Uswatun Khasanah, *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Anak Dini Menggunakan Big Book*, 2022.

¹¹ Yatri Indah Kusumastuti, *Komunikasi Bisnis*, 2009.

berkoordinasi dalam menyelesaikan tugas. Teori ini senada dengan apa yang diungkapkan Lawasi dan Triatmanto bahwa kerjasama tim merupakan cara paling efektif untuk bisa menyatukan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas mereka untuk mencapai tujuan perusahaan dengan hasil yang lebih baik yang dapat diukur dengan indikator kerjasama, kepercayaan, dan kekompakan.

6. Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah merupakan usaha yang dilakukan dan diarahkan untuk memperoleh sesuatu yang dicapai diri sendiri untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dari masing-masing individu dalam menentukan satu langkah yang seimbang melalui hati, pikiran, ucapan dan tindakan harus satu. Pengembangan diri meliputi segala kegiatan yang meningkatkan kesadaran dan identitas diri, mengembangkan bakat dan potensi, membangun sumber daya manusia dan memfasilitasi kinerja, meningkatkan kualitas hidup dan memberikan kontribusi dalam mewujudkan impian dan cita-cita. Tidak ada batasan terhadap pengembangan diri, konsepnya melibatkan baik kegiatan formal maupun nonformal untuk mengembangkan orang lain dalam peran sebagai guru, pembimbing, konsultan, manajer, coach, atau mentor. Ketika pengembangan diri melibatkan institusi, berarti berujuk kepada metode, program, sarana, teknik, dan sistem assessment yang mendukung pembangunan manusia pada tingkat individu dalam sebuah organisasi.¹²

DASAR-DASAR ALKITAB TENTANG EVALUASI KINERJA

Kesungguhan untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya insani yang ada pada para pelaku pelayanan untuk kebaikan orang lain sebagaimana ditegaskan Yesus dalam perumpamaan tentang talenta dalam Matius 25: 14-39 dan perumpamaan tentang uang mina dalam Lukas 19: 11-27. Di dalam matius ini menjelaskan bahwa seorang tuan yang mempercayakan talenta kepada lima orang untuk mereka gunakan sebaik mungkin, sehingga pada suatu saat nanti tuan itu akan kembali mengambil uang nya dan mengetahui berapa keuntungan yang mereka dapatkan dalam beberapa tahun kemudian. Pada akhirnya tuan ini akan tahu seperti apa mereka melaksanakan mandat yang telah diberikan kepada lima orang ini. Tuan ini secara tidak langsung sedang melakukan evaluasi kinerja pada setiap orang yang telah diberikan nya talenta dan pada akhirnya mendapatkan jawaban dari setiap mereka yang telah diberikan talenta itu. Sama

¹² Adi Suprayitno, *Pedoman Dan Penyusunan Pengembangan Diri Bagi Guru*, 2019.

halnya juga perumpamaan tentang uang m ina yang ada didalam Lukas 19:11-27, ketika tuan itu pergi ke sebuah yang jauh dan memberikan suatu tanggung jawab kepada orang yang telah tuan percayakan berupa uang mina. Seketika tuan kembali ke negerinya, tuan ini akan bertanya kepada mereka tentang uang mina itu. Pada akhirnya tuan mendapatkan jawaban dari setiap mereka dan saat itu juga tuan sedang melakukan evaluasi, akhirnya tuan merasa marah bagi orang yang tidak mengembangkan uang mina itu dan mengambil kembali memberikannya kepada orang yang telah menjalankan amanat dari seorang tuan.

Kemudian Paulus menuliskan pekerjaan sebagai sesuatu yang baik dalam Efesus 6:7-8: “Dengan rela menjalankan pelayanannya seperti orang-orang yang melayani Tuhan dan bukan manusia. Kamu tahu, bahwa setiap orang, baik hamba, maupun orang merdeka, kalau ia telah berbuat sesuatu yang baik, ia akan menerima balasannya dari Tuhan.” Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa setiap orang Kristen harus mempertanggung jawabkan setiap pekerjaannya kepada Kristus, dan mereka akan memperoleh imbalan yang sesuai dengan hasil pekerjaannya. Karena kelak harus mempertanggungjawabkan segala pekerjaan kepada Tuhan, maka sebagai orang Kristen kita perlu mengarahkan segala sesuatu pekerjaan kepada Dia – maksud dan motif, keuntungan dan penggunaannya, keputusan, masalah, hubungan dengan kawan sekerja dan pelanggan, rencana, sasaran, peralatan, keuangan kita setiap aspek dalam kehidupan pekerjaan.

KESIMPULAN

Setelah peneliti melihat hasil temuan penelitian yang sudah dibahas, maka peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi kinerja lulusan Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember program studi Pendidikan Agama Kristen adalah berfokus pada lulusan yang belum dan sudah bekerja. Setiap lulusan yang belum dan yang sudah bekerja ditentukan dari terpenuhi atau tidaknya indikator-indikator tracer study yang menjadi acuan bagi lulusan dalam memperoleh suatu pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-qarni, Aidh, *Cahaya Zaman*, 2003

Fatimah, Fajar Nur"aini Dwi, *Panduan Praktis Evaluasi Kinerja Karyawan*, 2021

Fauzi, Akhmad, *Manajemen Kinerja*, 2020

Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran*, 2020

Khasanah, Uswatun, *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Anak Dini Menggunakan Big Book*, 2022

Kusumastuti, Yatri Indah, *Komunikasi Bisnis*, 2009

Martini, Made, *Meningkatkan Budaya Mutu Perguruan Tinggi*, 2021

Rismawati, *Evaluasi Kinerja Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan*, 2018

Santoso, Eko Jalu, *Good Ethos*, 2012

Suprayitno, Adi, *Pedoman Dan Penyusunan Pengembangan Diri Bagi Guru*, 2019